Hubungan Lingkungan Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tahap Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya

Chynta Aprilia*, Miftakhul Cahyati **, Siswanto **

* Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya

** Dosen Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya

Email : chyntaaprilia6@gmail.com

repository.ub.ac.id

ABSTRAK

Lulusan mahasiswa dari sebuah instansi pendidikan khususnya di bidang kedokteran gigi diharapkan mampu membantu untuk mengatasi permasalahan kesehatan serta memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui produktivitas belajar mahasiswa selama menjalankan kegiatan pembelajaran. Produktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat melalui prestasi belajarnya, seperti indeks pretasi kumulatif. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah lingkungan belajar yang dapat memberikan pengaruh pada motivasi, pengetahuan, dan pemikiran kritis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu analitik dengan pendekatan *cross sectional study design.* Subyek penelitian ini (n=78) adalah mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi penelitian dengan menggunakan teknik *stratified random sampling.* Hasil uji korelasi spearman menunjukkan adanya hubungan signifikan antara lingkungan belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana fakultas kedokteran gigi universitas brawijaya ($p<0.05$).

Kata kunci : Lingkungan belajar, indeks prestasi kumulatif

ABSTRACT

Graduates of students from an educational institution especially in the field of dentistry are expected to be able to help overcome health problems and provide health services to the community. These abilities can be obtained through student learning productivity while carrying out learning activities. Student learning productivity can be seen through their learning achievements, such as the cumulative pretest index. One of the factors that can influence student learning achievement is a learning environment that can influence motivation, knowledge, and critical thinking. The purpose of this study was to determine the relationship between the learning environment and the cumulative grade point of the undergraduate students of the Faculty of Dentistry, Universitas Brawijaya. The research method used is analytic with a cross sectional study design approach. The subjects of this study (n = 78) were students of 2015, 2016, and 2017 who were in accordance with the inclusion and exclusion criteria of the study using the stratified random sampling technique. The results of the spearman correlation test showed that there was a significant relationship between the learning environment and grade point average of the undergraduate students in the faculty of dentistry of brawijaya university ($p<0.05$).

Keywords: Learning environment, grade point average

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sedang menghadapi tantangan dalam pembuktian akan keefektifanya kepada pemerintah, sosial, dan lingkup pendidikan tinggi internasional. Salah satu indikatornya adalah tingkat kelulusan mahasiswa[38]. Fakultas kedokteran gigi merupakan lembaga pembelajaran dimana lulusanya dipersiapkan untuk bergabung dalam sebuah perkumpulan profesi kesehatan yang diharapkan dapat membantu untuk mengatasi dan memberikan perawatan atas permasalahan

kesehatan khususnya gigi dan mulut. Oleh sebab itu, institusi kedokteran gigi sebaiknya menyediakan dan mengembangkan sebuah lingkungan pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan perbaikan program pendidikan terus menerus [30]. Untuk itu, mahasiswa harus belajar dengan efektif sehingga dapat melewati ujian-ujianya hingga dinyatakan lulus. Hal inilah yang menjadi landasan bahwa perkembangan akademik mahasiswa menjadi faktor penting dalam pengukuran prestasi belajar [13]. Menurut Lester D. Crow dan Alice menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuanya[26]. Sebuah lingkungan belajar yang baik menggambarkan kualitas dari kurikulum yang sedang berlangsung. Beberapa penelitian menggambarkan bahwa lingkungan belajar di kalangan mahasiswa kesehatan pada umumnya dipertimbangkan sangat tinggi tekanan yang dihadapi oleh mahasiswanya. Untuk itu, persepsi mahasiswa mengenai beberapa aspek mengenai lingkungan belajarnya perlu diperhatikan [20].

Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar sangat erat kaitanya dengan kegiatan pembelajaran. Pelajar yang sukses adalah individu yang dapat mengatur belajarnya. Hal ini memberikan pembuktian bahwa mahasiswa yang mampu belajar dengan baik akan menerima hasil yang baik [38]. Lingkungan belajar yang ideal dan positif akan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi seseorang yang profesional di masa depan dan secara signifikan mempengaruhi kegiatan belajar dan perilaku mahasiswa. Terdapat sebuah hubungan yang kuat antara lingkungan belajar dan komponen penting seperti kepuasan dan kesuksesan mahasiswa. Kekuatan dan kelemahan dari lingkungan belajar sebaiknya diidentifikasi untuk mengubah, menyesuaikan, dan mengelola kemampuan diri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran[17]. Lingkungan belajar dalam institusi pendidikan kesehatan dapat memberikan pengaruh pada motivasi pelajar, pengetahuan, dan pemikiran kritis bersama dengan kehidupan sosialnya. Maka dari itu, identifikasi lingkungan belajar mahasiswa merupakan suatu hal yang krusial untuk peningkatan prestasi belajar. Lingkungan yang kondusif sangat vital untuk proses pembelajaran, kebahagiaan, dan kesuksesan mahasiswa. Beberapa literatur menyatakan persepsi positif pada lingkungan belajar dan kelas mempengaruhi performa, kepuasaan, dan [18].

Keberhasilan belajar dapat diketahui dari hasil prestasi belajar yang didapatkan oleh pelajar. Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil dari penilaian terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan lalu disimbolkan berupa simbol, angka, huruf maupun kalimat. Pada umumnya, prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswanya [41]. Mayoritas lembaga pendidikan mempertimbangkan produktivitasnya dari mahasiswa yang akan berkontribusi kepada masyarakat. Sebab produktivitas mahasiswa berdasarkan prestasi akademisnya, maka dari itu banyak peneliti telah menggunakan IPK mahasiswa untuk studi penelitian sebagai sebuah faktor penentu [11]. Rata-rata IPK dalam skala 0-4 mahasiswa tahap sarjana FKG UB saat ini yaitu <3.2. Rincianya, angkatan 2015 sebesar 3.14, angkatan 2016 sebesar 3.04, dan angkatan 2017 sebesar 3.08. Ketiga angkatan yang saat ini telah memiliki nilai IPK dan sedang menjalankan pembelajaran di pre-klinik fkg ub masih perlu perhatian khusus agar nilai IPK dapat terus meningkat.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.Penelitian analitik adalah penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya[32]. Pendekatan *cross sectional study design* adalah proses pengumpulan data terjadi di satu waktu tertentu. Fungsinya yaitu untuk melihat hubungan antar variabel [24]. Peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan hasil indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana FKG Universitas Brawijaya.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak stratifikasi dipilih oleh peneliti untuk menentukan subjek penelitian lalu

didapatkan sejumlah 78 mahasiswa FKG UB angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang berdasarkan penggolongan indeks prestasi kumulatif yaitu pujian, sangat memuaskan, dan memuaskan.

3. Variabel Penelitian

Variabel Independen (bebas) dari penelitian ini adalah lingkungan belajar. Sedangkan variabel Dependen (terikat) yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

4. Prosedur Penelitian

a. Pengumpulan subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah 78 mahasiswa tahap sarjana FKG UB. Subjek dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Subjek yang bersedia dan sesuai kriteria diharuskan mengisi formulir kesediaan atau *inform consent*.

b. Pengisian lembar kuisioner

Peneliti menjelaskan isi gambaran kuisioner DREEM secara umum dan melakukan persamaan persepsi untuk beberapa kata di setiap butir pertanyaan yang dianggap dapat menimbulkan mispersepsi terhadap responden. Selanjutnya subjek penelitian diminta untuk mengisi setiap pertanyaan kuisioner dengan jujur dan teliti.

5. Analisis Data

Seluruh teknis pengolahan data hasil penelitian akan dianalisis secara komputerisasi dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*. Langkah analisis statistik pertama adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel penelitian >50. Selanjutnya ketika data berdistribusi tidak normal ($p<0.05$), langkah selanjutnya adalah melakukan uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana FKG UB.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar memiliki interpretasi yang sama dengan nilai total rata-ratanya berada di kisaran yang sama pula pada mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017 FKG UB.

Tabel 1Rata – rata total nilai per aspek kuisioner DREEM untuk lingkungan belajar

Aspek	Mahasiswa Angkatan 2015	Mahasiswa Angkatan 2016	Mahasiswa Angkatan 2017	Interpretasi
Persepsi Pembelajaran	31,45	33,45	31,70	Persepsi lebih positif
Persepsi dosen	30,12	28,20	28,56	Bergerak ke- arah perbaikan
Persepsi efikasi diri	24,87	24,08	24,08	Merasa lebih pada sisi positif
Persepsi atmosfer	25,83	26,79	26,21	Sikap lebih positif
Persepsi Keadaan sosial	20,25	20,54	20,30	Luma-yan
Lingkun-gan Belajar	132,54	133,08	130,65	Lebih banyak positif dibandi-ngkan negatif

Universitas brawijaya menetapkan 3 strata penggolongan nilai indeks prestasi mahasiswa yang juga diterapkan di FKG UB yaitu *Pujian (cumlaude)* adalah mahasiswa yang memiliki nilai IPK 3,51 - 4,00, sangat memuaskan adalah mahasiswa yang memiliki nilai IPK 2,76 - 3,50, dan memuaskan adalah mahasiswa yang memiliki nilai IPK 2,00 - 2,75. Peneliti mendapatkan data sekunder nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana FKG UB (angkatan 2015, 2016, & 2017) yang merupakan sampel penelitian ini. Berikut ini gambaran hasil mean dan frekuensi IPK mahasiswa.

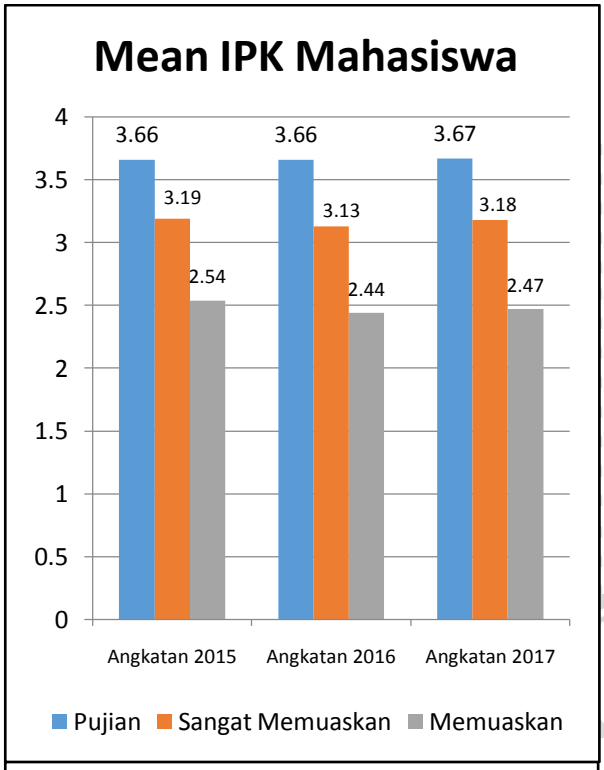

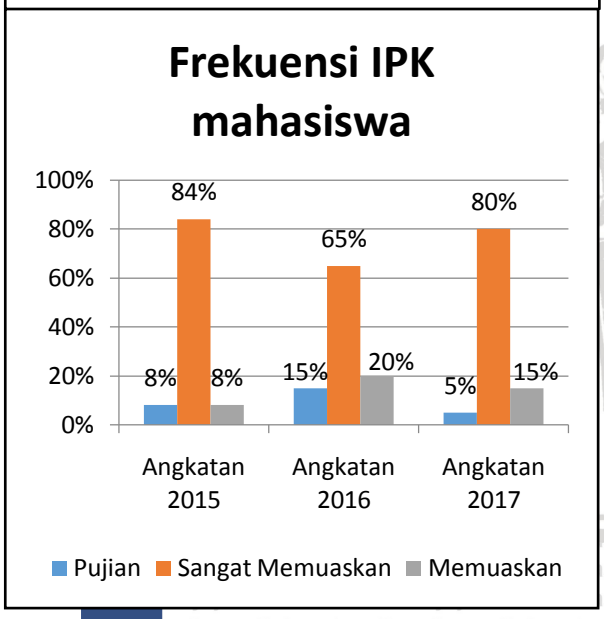

Tabel 2 Hasil uji statistik hubungan lingkungan belajar dengan IPK

Angkatan	Rata – rata lingkungan belajar	Rata – rata nilai IPK	Uji Korelasi Spearman
2015	132,54	3,13	r = 0,394 p = 0,028
2016	133,08	3,07	r = 0,430 p = 0,036
2017	130,65	3,10	r = 0,523 p = 0,010

Tabel 3 Hasil Uji statistik hubungan antara lima aspek persepsi lingkungan belajar dengan IPK

Persepsi	Angkatan		
	2015	2016	2017
Pembelajaran	r = 0,362 p = 0,045	r = 0,356 p = 0,088	r = 0,417 p = 0,048
Dosen	r = 0, 371 p = 0,040	r = 0,420 p = 0,041	r = 0, 448 p = 0,032
Efikasi diri	r = 0,373 p = 0,039	r = 0,437 p = 0,033	r = 0,336 p = 0,117
Atmosfir belajar	r = 0,340 p = 0,061	r = 0,412 p = 0,046	r = 0,437 p = 0,037
Keadaan sosial	r = 0,261 p = 0,156	r = 0,431 p = 0,036	r = 0,359 p = 0,093

D. PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana dan persepsi lingkungan belajar mahasiswa secara keseluruhan dianggap lebih memiliki banyak hal positif daripada negatif pada mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017 FKG UB. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mona Faisal Al-Qathani (2015) berjudul *Association between Approaches to Study, The Learning Environment, and Academic Achievement* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara pendekatan belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar dengan menggunakan kuisioner DREEM sebagai instrument penelitian. Hasil analisis korelasi penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar mahasiswa atau *Grade Point Average* (GPA). Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar lebih banyak positif dibandingkan negatif yang didapatkan dari interpretasi kuisioner DREEM diduga dapat menjadikan hasil penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang cukup antara lingkungan belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa di angkatan 2015 dan 2016 FKG UB serta hubungan yang kuat antara lingkungan belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa di angkatan 2017[3]. Penelitian serupa dilakukan oleh Wagdy Talaat Youssef et al (2013) yang berjudul *Evaluation of the Learning Environment at the Faculty of Medicine, Suez Canal University : Students' Perception* menunjukkan sebuah korelasi positif

antara persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar yang ada terhadap hasil belajar yang dicapai[55].

Lingkungan belajar yang diukur adalah berdasarkan lima persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, dosen, efikasi diri, atmosfer pembelajaran, dan keadaan sosial karena kelima aspek ini diyakini memiliki hubungan atau pengaruh terhadap prestasi belajar. Terdapat adanya hubungan secara signifikan pada aspek persepsi terhadap dosen di ketiga angkatan, persepsi terhadap pembelajaran di angkatan 2015 dan 2017, aspek persepsi atmosfer pembelajaran di 2016 dan 2017, aspek persepsi efikasi diri di angkatan 2015 dan 2016, serta aspek persepsi keadaan sosial di angkatan 2016 terhadap indeks prestasi kumulatif.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sigrid Blomeke *et al* (2016) yang berjudul *Relation of Student Achievement to the Quality of Their Teachers and Instructional Quality* membuktikan hipotesisnya bahwa kualitas dosen secara sifnifikan berhubungan dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa[9]. Kekuatan hubungan ini terbukti melalui hasil dari riset mengenai persepsi mahasiswa di 47 negara dimana dapat dijadikan gambaran kesimpulan secara universal. Kesiapan dosen untuk mengajar dapat menggambarkan sebuah konsep yang mirip dengan efikasi diri pengajar. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki dosen, maka semakin tinggi dukungan yang diberikan dosen untuk mahasiswa serta keterlibatan dosen untuk mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan pembelajaran. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas dan kemampuan tenaga pengajar adalah salah satu kunci utama akan keberhasilan belajar mahasiswa dan secara signifikan berhubungan dengan hasil belajar seperti indeks prestasi kumulatif [43].

Mahasiswa yang merasa persepsi terhadap dosen di lingkungan belajarnya adalah positif akan secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan tingkat kepuasan belajar lebih baik, meningkatkan kemampuan secara umum, dan meraih nilai yang lebih tinggi. Selain itu, hasil pembelajaran seperti kemampuan akademis secara umum dan kemampuan di bidang profesi kedepanya diperkirakan mengalami peningkatkan oleh karena pengajaran oleh dosen yang baik [29].

Persepsi atmosfer pembelajaran pada mahasiswa FKG angkatan 2016 dan 2017 berhubungan secara signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif. Hasil ini didukung oleh penelitian yang berjudul *Classroom Climate and Academic Performance of Education Student* yang menyatakan bahwa suasana dalam pembelajaran memiliki beberapa pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Beberapa faktor seperti dosen, aktivitas dalam kelas, dan atmosfer kelas secara signifikan dapat memotivasi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan akademis [16].

Sedangkan Persepsi mahasiswa FKG UB angkatan 2015 dan 2017 pada pembelajaran memiliki hubungan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif. Proses dan strategi dalam pembelajaran mahasiswa memiliki arti bermakna dan berhubungan dengan keberhasilan akademis. Penelitian pendukung menemukan bahwa mahasiswa dengan strategi belajar dan regulasi diri yang baik akan mendapatkan peningkatan hasil belajar. Motivasi, sikap, penyusunan materi, kreatif, dan berpikir positif merupakan bagian dari strategi pembelajaran [4].

Pada persepsi efikasi diri mahasiswa FKG UB angkatan 2015 dan 2016 memiliki hubungan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan pelajar pada kemampuan dirinya untuk menguasai kecakapan dan tugas khususnya di bidang akademik. Dibandingkan dengan mahasiswa yang ragu akan kemampuan belajarnya, mahasiswa yang memiliki pemikiran positif pada keberhasilan belajar akan belajar lebih keras dan bertahan lebih lama ketika menemukan kesulitan, lalu meraih level yang lebih tinggi. penelitian yang berjudul *The Relationship Between Self-efficacy and Academic Performance* oleh Mustafa Meral dkk menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar mahasiswa serta menunjukkan bahwa efikasi diri adalah salah satu variabel penting dan berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa [31].

Efikasi diri adalah sebuah keyakinan pada kemampuan diri untuk mengatur dan menyalurkan tindakan yang dibutuhkan agar memberikan suatu hasil. Sebuah penelitian pendukung menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan hasil belajar atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa dikarenakan efikasi diri yang lebih tinggi dapat berkontribusi untuk meningkatan motivasi. Akan tetapi, level atau tingkatan pendidikan juga secara signifikan berhubungan dengan efikasi diri seorang pelajar [56]. Hal ini dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini adanya kemungkinan mahasiswa FKG UB angkatan 2017 tidak memiliki hubungan signifikan terhadap persepsi efikasi diri dengan indeks prestasi kumulatif karena masih dalam tingkatan pendidikan awal dibandingkan mahasiswa angkatan 2015 dan 2016.

Pada persepsi keadaan sosial mahasiswa

angkatan 2016 menunjukkan adanya hubungan signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Mahasiswa yang percaya diri pada kemampuan akademiknya akan menentukan aspirasi pendidikan yang dapat mendorong prestasi belajar yang baik. Tenaga pendidik sebaiknya mengembangkan metode untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memiliki pesepsi efikasi diri yang rendah lalu menggunakan metode yang inovatif dan dapat diterapkan pada mereka agar mendukung hasil prestasi belajar. Tim panduan dan konseling dapat diperkuat untuk berkoordinasi secara proaktif dengan orang tua dan mahasiswa yang mungkin membutuhkan nasehat mengenai permasalahan akademisnya [5].

Skor pertanyaan dengan nilai terendah dalam persepsi terhadap keadaan sosial pada penelitian ini berhubungan dengan rasa bosan. Terdapat hasil yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Kossioni AE menyatakan bahwa adanya rasa bosan menjadi permasalahan di persepsi terhadap keadaan sosial karena tuntutan kehidupan akademik mahasiswa kedokteran dan kedokteran gigi [27]. Mahasiswa pada penelitian ini juga memiliki permasalahan dengan tidak memadainya sistem pendukung yang memadai untuk membantu mahasiswa mengatasai rasa bosan dan stress. Di samping itu, mahasiswa fakultas kedokteran gigi universitas Peninsula di Inggris dilaporkan tidak memiliki permasalah dengan rasa stress dikarenakan adanya sebuah struktur yang terorganisir untuk menangani dukungan akademik dan keadaan sosial mahasiswanya. Peneitian lain juga menggarisbawahi pentingnya lingkungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa meskipun terdapat perbedaan pandangan apakah keadaan sosial ini meningkatkan atau menurunkan kegagalan prestasi belajar. Contohnya, Todres et al menekankan pentingnya keadaan sosial terhadap keberhasian belajar mahasiswa karena didapatkan hasil bahwa mahasiswa berprestasi lebih suka berinteraksi secara positif dengan teman sebaya [45]. Woolf et al juga menganalisis keadaan sosial diantara mahasiswa kedokteran dan menyimpulkan bahwa persahabatan berhubungan dengan kinerja ujian kedepanya [51].

E. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara lingkungan belajar dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya
2. Pada setiap masing-masing aspek persepsi per angkatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa, yaitu aspek persepsi terhadap dosen di angkatan 2015, 2016, dan 2017, aspek persepsi terhadap pembelajaran di angkatan 2015 dan 2016, aspek persepsi terhadap efikasi diri di angkatan 2015 dan 2016, aspek persepsi terhadap atmosfer pembelajaran di angkatan 2016 dan 2017,serta aspek persepsi terhadap keadaan sosial di angkatan 2016.
3. Lingkungan pembelajaran mahasiswa tahap sarjana FKG UB memiliki lebih banyak hal positif dibandingkan negatif.

F. SARAN

1. Lingkungan belajar mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Univesitas Brawijaya adalah lebih banyak hal positif dibandingkan hal negatif perlu untuk dipertahankan.
2. Sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berkemungkinan berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.
3. Pada penelitian lain mengenai hubungan lingkungan belajar terhadap hasil prestasi mahasiswa, sebaiknya menggunakan instrument penelitian tambahan seperti wawancara dan sebagainya untuk memperkuat hasil penelitianya.

DAFTAR PUSTAKA

1. AK, Serife. 2008. *A Conceptual Analysis on the Approaches to Learning*. Educational Science Theory and Practice , 707-720.
2. Alkhausi, H. A., AL-Yahmadi, H., Al-Kalbani, M., Clayton, D., & Al-Barwani, T. 2015. *Predictors of First-Year Sultan Qaboos University Students' Grade Point Average.* Journal of Education and Practice , Vol.6, No.12.
3. Al-Qahtani, Mona F. 2015. *Associations Between Approaches to Study, The Learning Environment, and Academic Achievement.* Journal of Taibah University Medical Science, 56-65.
4. A Muelas, & E.Navarro. 2015. *Learning Strategies and Academic Achievement*. Procedia- Social and Behavioral Science , 217-221.
5. Ansong, D., Eisensmith, S. R., Okumu, M., & Chowa, G. A. 2019. *The*

Importance of Self-Eficacy and Educational Aspirations for Academic Achievement in Resource-Limited Countries : Evidence from Ghana. Journal of adolescence , 13-23.
6. Barr, J. J. 2016. *Developing a Positive Classroom Climate*. The IDEA Center .
7. Bayat, B., & Salehiniya, H. 2018. *Assesment of Condition Perception of Educational-Research Environment and Academic Self-Efficacy*. Journal of Education and Health Promotion , 105.
8. Bicer, D. 2014. *The Effect of Students' and Instructors' Learning Style on Achievement of Foreign Language Preparatory School Students*. Science Direct , 382-386.
9. Blomeke,S., Olsen, RV., and Suhl, ute. 2016. *Relation of Student Achievement to THE Quality of Their Teachers and Instructional Quality*. IEA Research for Education 2, 21-49.
10. Budiharto. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
11. Chaturanga, C.D. 2016. *The Impact of Past Education Performance on Grade Point Average in the Faculty of Social Science, University of Kelaniya, Sri lanka*. International of Humanities and Social Science, 101-109.
12. Chaves-Barboza, E., Trujilo-Torres, J. M., & Lopez-Nunez, J. A. 2017. *Actions And Achievement of Self-Regulated Learning in Personal Environments*. Journal of New Approaches in Educational Research , 136-143.
13. Constantini, & Vitale, M. 2011. *Analyzing Undergraduate Student Graduation Delay : A longitudinal Perspective*. Springer , 145-160.
14. D'Souza, M. S., & Radhakrishnan, J. 2013. *Engagement in Clinical Learning Environment Among Nursing Students: Role of Nurse Educators*. Open Journal of Nursing , 25-32.
15. Epkins, C. C., & Seegan, P. L. 2014. *Mother-Reported and Children's Perceived Social and Academic competence in Clinic-Referred youth: Unique Realations to Depression and/or Social Anxiety and The Role of Self-Perception*. Child Psychiatry Hum Dev , 656.
16. Falsario, H. N., Muyong, R. F., & Nuevaespana, J. S. 2014. *Climate and Academic Performance of Education Student*. DLSU Research Congress (pp. 2-6). Manila: DLSU Research Congress.
17. Farajpour, A., Raisolsadat, M. A., Moghadam, S. S., & Mostafavian, Z. 2017. *Perception of educational environment among undergraduate students of health disciplines in an Iranian university* . International Journal of Medical Education , 300-306.
18. farooq, s., Rehman, R., hussain, M., & dias, J. M. 2018. *Comparison of Undergraduate Educational Environment in Medical and Nursing Program Using the DREEM Tool*. Elsevier , 74-80.
19. Frisby, B., & Martin, M. 2010. *Instructor-Student and Student-student Rapoort in the Classroom*. Communication Education , 146-164.
20. Gudadappanavar.A.M, B.V, J., & G, S. 2018. *Assestment of Educational Environment Of Undergraduate Medical Students Using DREEM (Dundee Ready Educational Environment Measure) Questionnaire- A Cross Sectional Study*. International Journal of Medical Science and Education , 132-139.
21. Hamilton, J., & Tee, S. 2009. *Extending The Biggs 3P Teaching and Learning Model: A Structural Equation Modeling Approach*. The 9th International Conference on Electrical Business. Macau.
22. Hutchinson, L. 2003. *ABC of Learning and Teaching Educational Environment*. BMJ , Volume 326.
23. Jiang, Y., Bong, M., & Kim, S.-i. 2015. *Conformity of Korean Adolescents in Their Perception of Social Relationships and Academic Motivation*. Elsevier , 41-54.
24. Johnson, S. l. 2010. *A Question of Time : Cross-Sectional Versus Longitudinal Study Design*. Pediatrics in Review , Vol 32 No 6.
25. Kiani, Z., & Zarei, A. 2018. *Comparison of Teaching Quality Scores of Teachers as Evaluated by Students of Different Grade Point Average*. Medical Education , 25-36.
26. Khodijah, N. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
27. Kossioni, A., Varela, R., & Ekonomu, l.

2012. *Student;s Perception of The Educationa Environment in a Greek Dental Achool, as Measured by DREEM*. Eur J Dent , 16.

28. Lage, M. J., Platt, G. J., & Treglia, M. 2015. *Inverting the Classrom: A Gateway to Creating an Inclusive Learning Environment*. The Journal of Economic Education , 30-43.
29. Lizzio, A., Wilson, K., & Simons, R. 2002. *University Students' Perception of the Learning Environment and Academic Outcomes: implications for theory and practice.* Student in Higher Education .
30. Meenakshi, S., Raghunath, N., & Shreeshyla, H. 2017. *An Assesment of Teaching And Learning Practies : A Questionnaire Study For Dental Educators of Karnataka.* Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry , 179-185.
31. Meral, M., Colak, E., & Zereyal, E. 2012. *The Relationship Between Self-efficacy and Academic Performance.* Procedia-Social and Behavioral Science , 1143-1146.
32. Noroatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
33. Ozerem, A., & Akkoyunlu, B. 2015. *Learning Environment Design According to Learning Styles and Its Effect on Mathematics Achievement.* Eurasian Journal of Educational Research , 61-80.
34. Prasetyo, B., & Jannah, L. M. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.
35. Rezaeinejad, M., Azizifar, A., & Gowhary, H. 2015. *The study of learning styles and its relationship with educational achievement among iranian high school students*. Science Direct , 218-224.
36. Riduwan, & Sunarto, H. (2010). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
37. Rovers, S. F., H.C.M, H., & Clarebout, G. 2018. *Improving Student Expectation of Learning In A Problem-Based Environment.* Science Direct , 416-423.
38. Rytkonen, H., Parpala, A., Lindblom-Ylanne, S., Virtanen, V., & Postareff, L. 2011. *Factors Affecting Bioscience Students' Academic Achievement*. Springer .
39. Saleh, amany., Bista, kristiana. 2017. *Examining Factors Impacting Online Survey Response Rates in Educational Research : Perceptions of Graduate Student.* Journal of MultiDisciplinary Evaluation Volume 13, issue 29, 64-74.
40. Said, K., & Nadari, M. 2018. *The Relationship Between Self-Regulated Learning, Academic Self-Concept and The Academic Achievement Motivation of Students in The Second Grade of High School*. Education and Training .
41. Saputro, S. S., & pardirman. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , 78-97.
42. Sidelinger, R., Bolen, D., Frisby, B., & McMullen, A. 2011. *When Instructors Misbavae: An Examination of Student-to-student Connectedness As a Mediator in The College Classroom.* Communication Education , 340-361.
43. sirait, S. 2016. *Does Teacher Quality Affect Student Achievement? An Empirical Study in Indonesia*. Journal of Education and Practice , 2.
44. Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods).* Yogyakarta: Alfabeta.
45. Todres, M., Tsimtsiou, Z., & Sidhu, K. 2012. Medical Students; *Perception of The Factors Influencing Their Academic Performance : An Exploratory Interview Study With High=achieving and Re-sitting Medical Student.* Med Teach , 34.
46. Universitas Brawijaya . 2016. Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2016/2017. Malang: Universitas Brawijaya.
47. Vaughan, B., Carter, A., Macfarlane, C., & Morrison, T. 2014. T*he DREEM, part 1 : Measurement Of The Educational Environment In An Osteopathy Teaching Program.* BMC Meducal Education , 14.
48. Vieira, J. e., machado, j. l., & ribeiro, s. m. 2015. *Assestment of the Environment with DREEM at a Medical School Using Active Methodologies and an Integrated Curriculum.* Creative Education , 1920-

1935.
49. Vitaro, F., Brendgen, M., & Tremblay, R. 2014. *Early predictors of high school completion. In: Promoting school readiness and early learning.* The guildford press , 15-45.
50. Wichadee. 2013. *Facilitating students' learning with hybrid instruction: A comparison among four learning styles.* Electronic Journal f Research in Educational Psychology , 99-115.
51. Woolf, K., Potts, H., & McManus, I. 2012. T*he Hidden Medical Schoo : A Longitudinal Study of How Social Networks From and How They Relate to Academic Performance.* Med Teach , 34.
52. Xu, Q., & Sansgiry, S. S. 2017. *Association Between Physical Activity and Grade Point Average Among A Cohort of Pharmacy Students in Didactic Years.* Science Direct , 1.
53. Yamada, Y., Klugar, M., & Oborna, I. 2014. *Psychological distress and and academic self-perception among International Medical Student: The role of peer social support.* BMC Medical Education , 256.
54. Yang, Z., Becerik-Gerber, B., & Mino, L. 2013. *A study on student perceptions of higher education classrooms: Impact of Classroom Attributes on Student Satisfaction and Performance.* Elsevier , 171-188.
55. Youssef WT, Wazir YME, Ghaly MS, Khadragy. 2013. *Evaluation of the Learning Environment at the Faculty of Medicine, Siez Canal University : Student's Perceptions*. Inter Prop Rights 1: 102
56. Zhang, Z.-j., Zhang, C.-L., Zhang, X.-G., Liu, X.-G., & Zhang, H. 2015. *Relationship Between Self-efficacy Beliefs and Achievement Motivation in Student Nurses.* Science Direct , 67-70.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA